



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SABTU, 9 MARET 2013



DAFTAR ISI

Pembangunan Smelter	1
Proyek Coastal Road	2
Kereta Api	3
Infrastruktur	4 - 5
Kelistrikan	6



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Freeport Siap Lakukan Uji Kelayakan	<div>- Kebijakan pembangunan smelter di dalam negeri merupakan salah satu isu krusial dalam renegotiasi kontrak karya (KK) yang belum disepakati oleh pemerintah dan perusahaan</div> <div>- Kementerian ESDM mengancam pelarangan ekspor bijih mineral bagi perusahaan yang belum membangun smelter 2014</div>				PT. Freeport Indonesia	

► PEMBANGUNAN SMELTER

Freeport Siap Lakukan Uji Kelayakan

BANDUNG—PT Freeport Indonesia siap melakukan uji kelayakan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian (*smelter*) bijih mineral bersama pemerintah sebagai langkah awal untuk melaksanakan amanat Undang-Undang No. 4/2009.

Presiden Direktur Freeport Indonesia Rozik B Soetjipto mengatakan perusahaan masih mengkaji dua opsi terkait isu pengolahan dan pemurnian bijih mineral di Indonesia. Salah satunya adalah melakukan uji kelayakan bersama pemerintah terkait pembangunan *smelter* di dalam negeri.

"Freeport siap berpartisipasi dan mendukung *joint feasibility study* bersama instansi yang ditunjuk pemerintah, BUMN [badan usaha milik negara] dan perguruan tinggi dalam mengkaji kelayakan pembangunan *smelter* di Indonesia," katanya saat dihubungi di Bandung, Jumat (8/3).

Sedangkan opsi kedua, Freeport Indonesia akan bekerja sama dengan pihak ketiga yang ingin membangun *smelter*. Dalam kerja

Sedangkan opsi kedua, Freeport Indonesia akan bekerja sama dengan pihak ketiga yang ingin membangun *smelter*. Dalam kerja sama itu, Freeport Indonesia akan menjamin pasokan konsentrat sebagai bahan baku untuk produk akhir yang dihasilkan dari *smelter*.

Kebijakan pembangunan *smelter* di dalam negeri merupakan salah satu isu krusial dalam renegotiasi kontrak karya (KK) yang belum disepakati oleh pemerintah dan perusahaan.

Padahal, kebijakan pembangunan *smelter* itu paling lambat harus sudah dilakukan pada 2014 sesuai dengan amanat UU No. 4/2009.

Selama ini, sebagian bijih mineral produksi Freeport Indonesia yakni mencapai 70% diekspor, dan sisanya 30% diolah dan dimurnikan oleh PT Smelting Gresik.

Kementerian ESDM pun mengancam pelarangan ekspor bijih mineral bagi perusahaan yang belum membangun *smelter* 2014 nanti.

ISU PENTING

Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara (Miner-

ba) Kementerian ESDM Thamrin Sihite sebelumnya mengatakan Freeport saat ini telah menyepakati beberapa isu penting dalam renegotiasi KK miliknya.

Isu penting itu di antaranya pengurangan wilayah kerja dan kenaikan royalti yang dibayarkan kepada negara.

"Luas wilayah itu akan dievaluasi, akan dikurangi berapa dan dia [Freeport] membutuhkan berapa. Misalnya wilayah kerjanya yang tumpang-tindih dengan kawasan hutan lindung, walaupun izin itu diberikan sebelum wilayah itu ditetapkan sebagai hutan lindung, sudahlah dilepaskan saja daripada ribut-ribut," katanya.

Dia mengatakan kemungkinan besar Freeport akan memiliki wilayah kerja lebih dari 25.000 hektare (ha), meskipun UU No. 4/2012 mengatur batas maksimal wilayah kerja pemegang izin maksimal 25.000 ha.

Akan tetapi, luas wilayah kerjanya itu akan disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana jangka panjangnya di dalam negeri dan dipastikan tidak lagi seluas 212.959 ha seperti dalam KK milik Freeport.

(Lili Sunardi)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Balikpapan Akan Lelang Segmen Tiga	<div>- Daerah yang akan dibangun ini berhubungan dengan lalu lintas di jalan utama yang padat dengan kendaraan</div> <div>- Jalan besari di tepi pantai itu akan pacu perekonomian</div> <div>- Proyek itu sekaligus mengatasi masalah banjir</div>			Rp.937 miliar	Pemkot Balikpapan	

► PROYEK COASTAL ROAD

Balikpapan Akan Lelang Segmen Tiga

BALIKPAPAN—Pemerintah Kota Balikpapan akan melelang pekerjaan segmen tiga dari proyek *coastal road* senilai Rp937 miliar melalui sistem *beauty contest* karena anggaran pembangunannya sepenuhnya berasal dari investor.

Rachmad Subiyanto
rachmad.subiyanto@bisnis.co.id

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Suryanto, mengatakan lelang akan dilakukan setelah rampungnya proses penyelesaian dokumen lelang yang sedang dikerjakan oleh tim yang ditunjuk pemerintah.

Perlu waktu untuk menyelesaikan dokumen lelang yang konsepsnya dijadikan pedoman dalam

► Proyek *coastal road* jadi nilai tambah bagi Balikpapan.

► Jalan besar di tepi pantai itu akan pacu perekonomian.

► Proyek itu sekaligus bisa mengatasi masalah banjir.

pelaksanaan pembangunan proyek jalan besar di tepi pantai itu. "Tahun ini harus selesai lelangnya. Memang masih dikerjakan penyelesaian dokumen proyeknya, karena perlu waktu," ujarnya di Balikpapan, Jumat (8/3).

Dia menyebutkan segmen tiga terbentang sepanjang Jl. Jend. Sudirman mulai dari depan Kantor Imigrasi Balikpapan hingga Simpang Jalan Mayjen Sutuyo.

Daerah yang akan dibangun ini berhubungan dengan lalu lintas di jalan utama yang padat dengan kendaraan. Nantinya, akan dibangun pula jalan tembus dari jalan utama menuju *coastal road* sehingga bisa memecah konsentrasi kendaraan.

Suryanto menegaskan bangunan eksisting yang sudah ada saat ini tidak akan digusur karena adanya proyek pembangunan *coastal road*. Justru penduduk yang sebagian besar tinggal di atas laut tersebut akan terhindar dari an-

caman bahaya banjir karena reklamasi yang dilakukan Pemkot Balikpapan tidak akan menutup alur sungai yang ada.

"Jadi, akan dibuat penyesuaian ketika melalui jalur sungai sehingga tidak tertutup dan justru air akan lancar," katanya.

Sebelumnya, Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setdakot Balikpapan Sri Soetantinah menargetkan penyelesaian dokumen lelang beserta *term of references* (TOR) pembangunan *coastal road* ditargetkan selesai sebelum 10 Maret ini. Pihaknya sedang mengumpulkan referensi dari berbagai pihak untuk menyelesaikan dokumen tersebut.

"Untuk RTBL (rencana tata bangunan dan lingkungan) serta DED (*detail engineering design*) sudah selesai. Tinggal TOR yang menjadi kerangka acuannya," katanya.

PINJAM DANA

Apabila dalam proses lelang ternyata tidak ada ketertarikan dari investor, Suryanto mengatakan Pemkot Balikpapan siap untuk meminjam dana dari pihak ketiga untuk membiayai proyek *coastal road* tersebut. Mekanisme yang digunakan yakni dengan mendorong Perusda Balikpapan sebagai tim yang berada di lapangan.

"Misalnya kami pinjam Rp1 triliun untuk membangun *coastal road*. Setelah terbangun baru nanti akan kami tawarkan melalui Perusda," katanya.

Namun, Suryanto mengaku optimis investor tertarik untuk menanamkan modalnya di lokasi yang tepat berada di tepi pantai Balikpapan tersebut. Rencananya panjang *coastal road* ini mencapai 8,5 kilometer yang terbentang dari Pelabuhan Semayang hingga Bandar Udara Sepinggan.

Adapun, investor yang pernah menyatakan kesanggupan untuk membangun *coastal road* tersebut adalah PT Sagita Puspa Abadi, PT Dharma Putra Karsa, PT Sesi Putra Karsa, PT Roeslan Property, PT Daksa Kalimantan Putra, dan PT Pandega Citra Niaga. Adapula PT Helindo Bangun Raya Sejahtera, PT Sepinggan, PT Pelita Panutan, PT Wulandari Bangun Laksana, PT Segah Prima Mandiri, PT Budhi Wiguna Prima dan H. Syahril.

Ketua Kadin Kota Balikpapan Rendi S. Ismail mengatakan pihaknya secara nyata mendukung program pembangunan *coastal road* yang bertujuan memacu pertumbuhan ekonomi kota. Melalui konsep *water front city* yang diusung oleh *coastal road* diharapkan bisa merealisasikan peningkatan pertumbuhan ekonomi regional. ■



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jalur Ganda KA Hemat Waktu	<ul style="list-style-type: none">- Jalurganda atau double track akan mampu memangkas waktu tempu KA penumpang hingga 4.978 menit per hari- Untuk KA barang diperkirakan adanya penghematan waktu tempuh sebanyak 9.565 menit per hari- Saat ini beberapa jalur ganda sudah rampung dibangun					

Jalur Ganda KA Hemat Waktu

JAKARTA-Direktur Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Hanggoro Budi Wiryawan memprediksi dengan dioperasikannya jalur ganda kereta api, maka dapat menghemat 14 ribu menit waktu tempuh. "Secara akumulasi, total penghematan waktu tempuh 14.543 menit per hari," ujar Hanggoro dalam jumpa pers di Gedung Kemhub, Jakarta, Jumat (8/3).

Setiadanya jalur ganda atau double track tersebut mampu memangkas waktu tempuh KA penumpang hingga 4.978 menit per hari. "Contohnya KA Gaya Baru Malam Selatan dengan rute Surabaya-Jakarta Kota. Semula, KA tersebut membutuhkan waktu tempuh 17 jam 3 menit pada 2011. Tapi dengan dioperasikannya jalur ganda pada tahun ini, perjalanan rute tersebut menjadi 14 jam 12 menit," paparnya.

Sementara untuk KA barang pihaknya memperkirakan adanya penghematan waktu tempuh sebanyak 9.565 menit per hari. "Kalau tanpa jalur ganda, KA peti kemas rute Kalimas-Tanjung Priok harus menempuh waktu perjalanan selama 23 jam 42 menit. Tapi dengan adanya jalur ganda, waktu tempuh bisa dipangkas menjadi 20 jam 31 menit," tetang Hanggoro.

Saat ini beberapa jalur ganda sudah rampung dibangun. Seperti jalur ganda KA porsial di lintas utara



ILUSTRASI: Jalur ganda mampu memangkas waktu tempuh KA penumpang hingga 4.978 menit per hari. Tampak aktivitas di Stasiun Senen, Jakarta (8/1).

Pekalongan-Larangan sepanjang 54,647 km, jalur ganda lintas selatan Purwokerto-Prupuk, dengan panjang 56,018 km, dan jalur ganda KA lintas Serpong-Parungpanjang sepanjang 10,271 km.

Sedangkan antisipasi selesainya pembangunan jalur ganda lintas utara antara Cirebon-Brebes sepanjang 63,504 km serta Pekalongan-Semarang-Gambringan sejauh 150 km direncanakan dapat beroperasi tahun ini. "Rencananya dioperasikan pada masa angkutan lebaran 2013," tutupnya.

Sebelumnya, PT Kereta Api Indonesia (KAI) siap memperbaiki fasilitas angkutan kereta api. Direktur

Utama PT KAI (Persero) Ignatius Jonan mengatakan, salah satu target yang dicanangkan tahun ini adalah pemasangan penyejuk udara atau air conditioner (AC) pada seluruh kereta penumpang. "AC akan dipasang pada kereta jarak jauh maupun commuter line," ujarnya saat rapat pembahasan kinerja keuangan di Komisi XI DPR (4/3).

Menurut Jonan, saat ini sudah sekitar 70 persen kereta penumpang yang ber-AC. 30 persen lainnya yang mayoritas kereta kelas ekonomi pun juga akan segera menggunakan AC. "Target kami, pertengahan tahun ini selesai (dipasang)," katanya. (chi/jpnn)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Ada Syarat Hadapi MEA	<div>- Kawasan timur menjadi pilar utama perekonomian karena menghasilkan sejumlah komoditas strategis seperti batubara dan rotan</div> <div>- Perbankan harus mulai mendorong pendanaan, baik di sektor maritim dan non-maritim untuk menaikkan volume perdagangan</div>					

Ada Syarat Hadapi MEA

Dorong Infrastruktur dan Pendanaan di Kawasan Timur

MAKASSAR, KOMPAS — Indonesia siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA pada akhir tahun 2015 jika infrastruktur dan pendanaan di kawasan Indonesia timur diperkuat. Syaratnya, bank harus berani lebih banyak menyalurkan kredit nonkonsumtif di kawasan tersebut.

Demikian disampaikan Menteri Perdagangan Gita Wirjawan seusai membuka Sarasehan Ekonomi, Senin (8/4), di Makassar, Sulawesi Selatan. "Kawasan timur menjadi pilar utama perekonomian karena menghasilkan sejumlah komoditas strategis seperti batubara dan rotan," katanya.

Selain itu, kawasan Indonesia timur memiliki luas 1.230 kilometer atau 68 persen total luas wilayah Indonesia. Meski luas, penduduknya hanya sekitar 20 persen dari total penduduk In-

donesia. Dari segi investasi, penanaman modal di kawasan Indonesia timur baru 15 persen dari total nilai realisasi penanaman modal secara nasional.

Padahal, dalam pelaksanaan MEA, perdagangan antarnegara ASEAN menjadi lebih bebas dan mudah. Apabila tidak siap, Indonesia hanya akan menjadi pasar terbesar, apalagi selama ini neraca perdagangan Indonesia dengan negara ASEAN lainnya mayoritas defisit.

Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Agus Arifin Nu'mang

mengatakan, Sulsel kaya akan komoditas bahan pangan seperti beras, jagung, rumput laut, dan kakao. Namun, Sulsel masih membutuhkan infrastruktur transportasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Sekarang kami sangat mendambakan jalur kereta api, terutama dari Makassar sampai Manado," ujarnya.

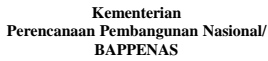
Sebelum mengikuti sarasehan ekonomi, Gita mengunjungi kantor PT Pelabuhan Indonesia IV dan bertemu dengan para pelaku usaha di bidang pelayaran. Sekretaris Asosiasi Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia atau INSA Makassar, Hamka, mengungkapkan, ada 17 perusahaan pelayaran lokal di Makassar tahun 2005 dan berkurang menjadi 9 perusahaan pada tahun ini karena ketimpangan perekonomian di barat dan timur Indonesia.

"Pembangunan infrastruktur perlu dilakukan, tetapi

ujung-ujungnya perlu pendanaan," kata Gita. Oleh karena itu, perbankan harus mulai mendorong pendanaan, baik di sektor maritim dan non-maritim untuk menaikkan volume perdagangan.

Menurut Gita, sejak krisis ekonomi pada 1998, para bankir trauma dan mulai selektif dalam menyalurkan kredit. Saat ini, baru 20 persen penduduk dari total populasi di Indonesia yang memiliki akses pendanaan dari bank. Namun, sebagian besar kredit yang dikucurkan masih berupa kredit konsumtif yang mudah dikelola, seperti kredit sepeda motor, mobil, atau rumah.

Padahal, pertumbuhan kredit secara nasional di atas 25 persen setiap tahun. "Seharusnya, masyarakat punya kemudahan mengakses pendanaan untuk membangun tempat usaha atau kapal," kata Gita. (DEN)



Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:



POSITIF (+)



NETRAL



NEGATIF (-)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
<input type="checkbox"/>	Jan	<input type="checkbox"/>	Feb	<input checked="" type="checkbox"/>	Mar	<input type="checkbox"/>	Apr	<input type="checkbox"/>	Mei	<input type="checkbox"/>	Jun	<input type="checkbox"/>	Jul	<input type="checkbox"/>	Agt	<input type="checkbox"/>	Sep	<input type="checkbox"/>	Okt	<input type="checkbox"/>	Nov	<input type="checkbox"/>	Des										

2013

☒ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☐ Bisnis Indonesia
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Bandara Kualanamu Terhambat Lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Akses jalan bandara belum tuntas karena masih terkendala pembebasan lahan sepanjang 800 meter - Pembebasan tanah merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah Deli Serdang - Bandara baru itu disiapkan menjadi bandara dengan terminal tunggal terbesar di Asia Tenggara 					

Bandara Kualanamu Terhambat Lahan

Bandara Kualanamu dibangun untuk menggantikan Bandara Polonia, Medan. Penyelesaian Bandara Kualanamu sudah beberapa kali molor. Semula, proyek itu ditargetkan tuntas akhir 2012, lalu diundur menjadi akhir Maret 2013. Terakhir, penyele-

Slamet menambahkan, pergerakan pesawat, penumpang, dan kargo di Bandara Polonia semakin tumbuh pesat. Pertumbuhan penumpang tahun 2012 di Bandara Polonia mencapai 7,9 juta orang atau naik 12,51 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pergerakan kargo mencapai 50,889 ton atau naik 8,05 persen. (LKT)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Blok Simenggaris Pasok Gas untuk PLN	<div>- SKK Migas telah menyetujui produksi gas dari Lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris, sebanyak 25 MMSCFD. Hasil produksi gas itu untuk dipasok ke PLN</div> <div>- Pasokan gas untuk domestik lebih besar 250 persen daripada tahun 2001. Terutama untuk industri, termasuk kelistrikan dan pupuk</div>	2013				

KELISTRIKAN

Blok Simenggaris Pasok Gas untuk PLN

JAKARTA, KOMPAS — PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akan mendapat tambahan pasokan gas 25 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) untuk memenuhi kebutuhan listrik di Kalimantan Timur dan sekitarnya. Pasokan gas itu diproduksi dari Lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris.

Menurut Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Rudi Rubiandini, Senin (8/4), di Jakarta, SKK Migas telah menyetujui produksi gas dari Lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris, sebanyak 25 MMSCFD. Hasil produksi gas itu untuk dipasok ke PLN.

"Kami berharap pasokan gas sebesar 25 juta kaki kubik per hari dari Lapangan South Sembakung yang dikelola JOB Pertamina-Medco Simenggaris ke PT PLN di Kalimantan Timur dapat mendorong pemenuhan energi listrik untuk wilayah itu, sekaligus mampu menciptakan efek domino untuk meningkatkan ekonomi daerah Kalimantan Timur dan sekitarnya," ujarnya.

Pasokan gas itu dimulai akhir tahun 2013 dengan volume 5 juta standar kaki kubik per hari, kemudian naik bertahap hingga 25 MMSCFD pada 2016 untuk kontrak 11 tahun. Dalam kesepakatan pasokan gas untuk PLN Kaltim, Kepala SKK Migas juga menyetujui keterlibatan badan usaha milik daerah (BUMD).

"Kami ingin ada keberpihakan terhadap BUMN (badan usaha milik negara) dan BUMD. Dalam hal pasokan gas di Kaltim, kami menyetujui BUMD Kabupaten Nunukan ikut terlibat sehingga

pemda dan masyarakat setempat mendapat manfaat langsung dari kegiatan operasi migas di daerah mereka. Dari pasokan gas 25 juta kaki kubik per hari itu, 5 MMSCFD di antaranya akan melibatkan BUMD Kabupaten Nunukan dalam penyalurannya," lanjutnya.

Kepala Divisi Bahan Bakar Minyak dan Gas PT PLN Suryadi Mardjuki menjelaskan, harga gas Blok Simenggaris di kepala sumur sekitar 7,33 dollar AS per juta metrik british thermal unit (MMBTU). Namun, harga gas itu belum termasuk biaya angkut berbentuk gas alam cair dan regasifikasi di pembangkit listrik PLN di Balikpapan dan Samarinda. Perjanjian jual beli gas dari blok itu akan ditandatangani pada April ini. "Kami inginkan harga gas di pembangkit 12-13 dollar AS per MMBTU," ujarnya.

Sementara itu, Rudi mengatakan, saat ini pasokan gas untuk domestik lebih besar 250 persen daripada tahun 2001, terutama untuk industri, termasuk kelistrikan dan pupuk. Data SKK Migas per Februari 2013 mencatat, sektor industri telah mendapat pasokan 10,33 triliun kaki kubik, sementara pasokan gas untuk kelistrikan 7,65 triliun kaki kubik dan pupuk 3,9 triliun kaki kubik.

Tahun 2014, pasokan gas untuk pabrik pupuk akan ditingkatkan dari 3,9 triliun kaki kubik tahun ini menjadi 4 triliun kaki kubik. Adapun pasokan gas untuk kelistrikan ditingkatkan dari 7,65 triliun kaki kubik menjadi 7,9 triliun kaki kubik, pasokan gas untuk industri akan naik dari 10,33 triliun kaki kubik menjadi 10,75 triliun kaki kubik (EVY).